

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Kurikulum Pesantren Modern dengan fokus: (1) situasi sosio kultural pada pendidikan pesantren modern, (2) substansi pokok standar isi atau kurikulum pada instrumen pengelolaan pembelajaran dengan sistem standar pengelolaan pendidikan nasional dan pesantren modern, dan (3) konsep standar proses dalam kaitannya dengan sistem standar pengelolaan pendidikan nasional dan pesantren modern di SMA Al-Izzah Batu Malang dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. SMA Al-Izzah ikut mewarnai daerah sekitar dengan menjadikan kampung Islami di daerah sekitar yaitu, dengan memberikan pembinaan pada masyarakat secara berkala, mengajar mengaji bagi anak-anak dan masyarakat sekitar, melibatkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi sebagai karyawan di SMA Al-Izzah, dan mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat.
2. Substansi standar isi pada kurikulum sepenuhnya mengikuti aturan dari Dinas Pendidikan Nasional, karena dasar sekolah *boarding* atau pondok pesantren ada beberapa materi yang ditambahkan, pelaksanaan Kurikulum Dinas Pendidikan Nasional tidak dihilangkan artinya semuanya dilaksanakan, hanya dalam penempatan waktunya ada yang ditambahkan dengan cara memadukan antara kurikulum Dinas Pendidikan Nasional dengan Kurikulum Pesantren, dimana muatan-muatan pesantren tergabung dalam mata pelajaran *Diniyah*. Waktu pembelajarannya di sekolah berpedoman pada Kurikulum Dinas Pendidikan, semuanya dalam kesatuan ditambahkan dalam durasi waktu tambahan, artinya tidak melanggar rambu-rambu Dinas Pendidikan Nasional justru menambah muatan yang berhubungan dengan visi dan misi lembaga.
3. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan silabus dari Dinas Pendidikan Nasional, kemudian diterapkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, skenario pembelajaran tertuang ke dalam Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran, secara teknis bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran panduannya dari Dinas Pendidikan Nasional sebagaimana instruksi dari pengawas atau pimpinan lembaga. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang pelaksanaannya di dalam kelas memuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kemudian indikator. Menghadapi perkembangan Abad 21, kompetensi *Communication, Collaborative, Critical Thinking, Creativity* (4C) masih dalam proses pengembangan. Untuk kognitifnya masih penyusunan soal-soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), agar anak-anak terbiasa dengan apapun jenis soal ujian nasional dengan soal-soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Pada saat ini kompetensi tenaga pendidik masih rendah, hal ini dibutuhkan pelatihan keterampilan pembelajaran yang menunjang kebutuhan proses pembelajaran Abad 21, perbandingan tenaga pendidik juga masih kurang mencukupi kebutuhan dalam menyesuaikan perkembangan pendidikan selanjutnya.

5.2 Saran (Rekomendasi)

1. SMA Al-Izzah diharapkan lebih berperan dalam pengelolaan lingkungan, pengembangan kawasan diharapkan memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitar, penyerapan budaya lokasi diharapkan dapat mewarnai dalam proses pembelajaran.
2. Sekolah dengan sistem *boarding school* harus diupayakan pembaharuan terhadap pemahaman ajaran-ajarannya agar tetap berkembang, model pembelajaran yang efektif dan efisien, budaya sekolah, pembiasaan kebiasaan yang baik selama di dalam lingkungan sekolah agar dipertahankan dan dikembangkan menjadi sebuah kebiasaan siswa.
3. Bentuk-bentuk pembelajaran yang sudah diterapkan perlu dilengkapi dengan rumusan sistem pembelajaran yang lebih baik agar pelaksanaannya mudah dipahami. Kebutuhan dan kompetensi tenaga pendidik harus ditingkatkan dengan ditunjang sarana dan pra sarana yang memadai.
4. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan fokus Kurikulum Abad 21, agar dapat mendukung teori

konsepsi pendidikan khususnya dalam pengembangan ke depan sehingga memiliki karakteristik yang berbeda.